

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan *explanatory research*. Penelitian *explanatory research* adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan kedudukan-kedudukan dan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2007, hlm. 10)

Dasar penggunaan penelitian ini adalah metode survei yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) (Sugiyono, 2008, hlm. 6).

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011, hlm. 8)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di kota Banjarmasin. Dengan karakteristik yang pernah menggunakan atau sedang menggunakan produk Scarlett Whitening. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah keputusan pembelian Produk Scarlett Whitening berdasarkan kualitas produk, harga dan citra merek.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. (Bungin, 2005, hlm. 132). Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa informasi yang diperoleh langsung dari responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. (Bungin, 2005, hlm. 132). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, artikel, jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik berupa:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2016, hlm. 142)

## 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 201) didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 133) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar peneliti lebih mudah dan hasilnya mudah diolah. Penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) yang memuat pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden bersangkutan. Yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan adalah kemudahan responden mengisi kuesioner. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian:

**Tabel 3.1 Tabel Indikator Kuesioner**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Produk ( $X_1$ )	1. <i>Performance</i> (kinerja) 2. <i>Durability</i> (daya tahan) 3. <i>Conformance to Specifications</i> (kesesuaian dengan spesifikasi ) 4. <i>Features</i> (fitur) 5. <i>Realibility</i> (realibilitas)	Likert

	<p>6. <i>Aesthetics</i> (estetika)</p> <p>7. <i>perceived quality</i> (kesan kualitas)</p>	
Harga (X <sub>2</sub> )	<p>1. keterjangkauan harga</p> <p>2. kesesuaian harga dengan produk</p> <p>3. kesesuaian harga dengan manfaat</p> <p>4. Daya saing harga</p>	Likert
Citra Merek (X <sub>3</sub> )	<p>1. Strengthness (kekuatan)</p> <p>2. Uniqueness (keunikan)</p> <p>3. Favorable (kesukaan)</p>	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	<p>1. Pengenalan Kebutuhan</p> <p>2. Pencarian Informasi</p> <p>3. Evaluasi Alternatif</p> <p>4. Keputusan Pembelian</p> <p>5. Konsumsi Pascapembelian dan evaluasi</p>	Likert

Pada setiap variabel independenn (Kualias Produk, Harga dan Citra Merek) dan variabel dependen (Keputusan Pembelian) yang disajikan dengan skala pengukuran yaitu skala likert. Skala likert adalah pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan (Sujarweni, 2015, hlm. 99). Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor.

### **G. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah menggunakan atau sedang menggunakan produk Scarlett Whitenning di Kota banjarmasin yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu untuk penelitian ini dilakukan pengambilan sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan pendekatan Sampling Insidental. Simple Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insendtal bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok untuk sebagai sumber data (Sugiyono, 2016, hlm. 85).

Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tak terhingga. Berikut rumus lemeshow(Lemeshow, 1997, hlm.85)

$$n = Z^2 \cdot p(1-P) / d^2$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0.10) atau sampling error =10%

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = Z^2 \cdot p(1-P) / d^2$$

$$n = 1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5) / 0,1^2$$

$$n = 3,8416 \cdot 0,25 / 0,01$$

$$n = 96,04 = 96$$

sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 =96 dibulatkan menjadi 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang kurangnya sejumlah 100 orang. Syarat Sampel dalam penelitian ini adalah orang yang pernah menggunakan produk Scarlett whitening atau yang sedang menggunakan produk Scarlett whitening dan merupakan Masyarakat Kota Banjarmasin.

## **H. Teknik Analisis Data**

Data yang baru dikumpulkan disebut data mentah. Data mentah belum dapat dibaca atau belum memiliki informasi. Peneliti harus melakukan pengolahan data agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul, menyajikan dalam susunan baik, kemudian dianalisa. (Siswanto, 2012, hlm. 70)

Untuk mengolah data yang sudah diperoleh, berikut langkah dan prosedur dalam analisis data, yaitu :

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. (Sujarweni, 2015, hlm. 122) penyuntingan dilakukan dengan maksud untuk memeriksa semua jawaban responden yang telah kembali, karena kadang terjadi kecatatan dalam kuesioner misalnya : responden sengaja salah menjawab, jawaban responden membentuk pola tertentu dan sebagainya. (Siswanto, 2012, hlm. 70)
3. Kodifikasi, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. (Sujarweni, 2015, hlm. 122) memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini, pengolahan data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam coding sheet, dalam kolom beberapa baris keberapa. Apabila akan dilanjutkan,

sampai kepada petunjuk penempatan setiap variabel pada kartu kolom.

(Arikunto, 2013, hlm. 280)

4. Tabulasi, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.  
(Sujarweni, 2015, hlm. 122)
5. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan realibilitas instrument pengumpulan data.
6. Tahap mengdekripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran dispersi. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
7. Tahap Pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat (Sujarweni, 2015, hlm. 12)

Setelah mengetahui langkah prosedur dalam analisis data kemudian kita akan menganalisis data tersebut, berikut teknik analisis data :

a) Analisis Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Suharsimi, 2006, hlm. 144).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2013, hlm. 211)

Metode untuk pengambilan keputusan untuk uji validitas

1)  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

2)  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{tidak Valid}$  (sujarweni, 2016, hlm 239)

## 2) Uji Reabilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas untuk keputusan pembelian menggunakan uji statistik Alpha Cronbach, dengan bantuan program SPSS versi 22. Instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien Alpha melebihi ( $>$ ) 0,256 (Suharsimi, 2006, hlm. 95)

## b) Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data distribusi normal dan jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal (Sujawerni, 2014, hlm. 192).

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujawerni, 2014, hlm. 185)

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bisa

dilakukan dengan uji glejser. Menurut Gujarati uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas. (Sujawerni, 2014, hlm. 190)

c) Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan teknik analisis yang berusaha menunjukkan apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan berdasarkan teori yang dibangun sebelumnya sehingga arah pertalian diharapkan mampu ditemukan. Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu kualitas produk, harga dan citra merek terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian Produk Scarlett Whitening.

Persamaan regresi linear berganda seperti berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

X1 = Kualitas Produk

X2 = Harga

X3 = Citra Merek

a = Konstanta

b= Koefisien regresi

d) Uji Hipotesis

untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas produk, harga dan citra merek terhadap keputusan pembelian Produk Scarlett Whitening

(studi pada Masyarakat Kota Banjarmasin ) maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji simultan) dan uji t (uji signifikan parsial) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### 1) Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel tergantung.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan yang pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung (Priyatno, 2011, hlm. 50)

#### 2) Uji Koefisiensi regresi secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat

pada output ANOVA dari hasil analisis linear berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, jika F hitung < F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan membandingkan nilai signifikan pada tabel ANNOVA dengan  $\alpha= 0.05$ , jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan jika nilai signifikan >0,05 maka  $H_0$  ditolak (Priyatno, 2005, hlm. 64).

### 3) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dilihat pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ )/

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima dan jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak (Sereger, 2012, hlm. 164).

### 4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y). jika  $R^2$  semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka

presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah. (Sujarweni, 2015, hlm. 164)